

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Deskriptif kuantitatif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung menggunakan angka, seperti usia, berat badan, tinggi badan, dan sebagainya (Sudirman, 2020). Jenis ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menghitung dan mendeskripsikan pengaruh relokasi gedung layanan perpustakaan (variabel X) terhadap minat kunjung pemustaka (variabel Y).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh relokasi gedung layanan terhadap minat kunjung pemustaka. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden yang memenuhi kriteria sebagai pengguna layanan perpustakaan sebelum dan sesudah relokasi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang diambil merupakan Mahasiswa aktif tahun 2024 Universitas Negeri Padang yang berkunjung ke UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian administrasi perpustakaan UNP dan dari website resmi UNP Mahasiswa aktif tahun 2024 yaitu 55.000 Mahasiswa yang semuanya otomatis menjadi anggota perpustakaan.

2. Sampel

Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat,

metode penelitian serta instrumen sebuah penelitian (Munandar, 2020). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan akan ditentukan menggunakan rumus Slovin dan ditentukan berdasarkan angkatan, yaitu dimulai dari angkatan 2021-2024, hal ini dikarenakan mereka telah merasakan layanan perpustakaan di gedung lama maupun gedung baru.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Besaran Sampel N

: Besaran Populasi

E : Nilai Kritis (Kesalahan penarikan Sampel) dan Rumus Slovin

Dengan nilai kritis 10%

$$n = \frac{55.000}{1 + 55.000(0,01)^2}$$

$$n = \frac{55.000}{1 + 55.000(0,01)}$$

$$n = \frac{55.000}{1 + 550}$$

$$n = \frac{55.000}{551}$$

$$n = 99,81$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus Slovin ialah 99,81 maka dibulatkan menjadi 100 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang angkatan 2021, 2022, 2023, 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria spesifik bahwa responden pernah menggunakan layanan perpustakaan sebelum dan sesudah relokasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dengan skala Likert 5 poin. Instrumen disusun berdasarkan indikator variabel dan divalidasi terlebih dahulu sebelum penyebaran.

Tabel 3. 1 Skala Likert dengan 5 Skor

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk melakukan suatu penelitian diperlukan suatu instrumen. Suatu Instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu apabila instrumen tersebut valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur (Ramadhan dkk., 2024). Uji validitas

dihitung dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 23. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner di uji coba kepada 30 orang responden.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$ pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan valid.
2. Jika $r\text{-Hitung} < r\text{-Tabel}$ pada tingkat $\alpha = 5\%$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Hasil pengujian validitas variabel x (Relokasi Gedung Layanan) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Relokasi Gedung Layanan

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P1	0,729	0,361	0	Valid
P2	0,666	0,361	0	Valid
P3	0,821	0,361	0	Valid
P4	0,799	0,361	0	Valid
P5	0,651	0,361	0	Valid
P6	0,7	0,361	0	Valid
P7	0,587	0,361	0,01	Valid
P8	0,81	0,361	0	Valid
P9	0,625	0,361	0	Valid
P10	0,759	0,361	0	Valid
P11	0,878	0,361	0	Valid
P12	0,565	0,361	0,001	Valid
P13	0,688	0,361	0	Valid

(Sumber: Hasil olah data spss, 2025)

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, sehingga variabel relokasi gedung layanan dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya, disajikan tabel hasil uji validitas pada variabel minat kunjung.

Tabel 3. 3 Hasil uji validitas Variabel minat kunjung

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
P01	0,828	0,361	0	Valid
P02	0,779	0,361	0	Valid
P03	0,842	0,361	0	Valid
P04	0,844	0,361	0	Valid
P05	0,819	0,361	0	Valid
P06	0,173	0,361	0,361	Tidak Valid
P07	0,83	0,361	0	Valid
P08	0,89	0,361	0	Valid
P09	0,733	0,361	0	Valid

(Sumber: Hasil olah data spss, 2025)

Dari hasil Uji validitas variabel minat kunjung menunjukkan bahwa dari 9 butir pernyataan ada 1 butir yang memiliki r-Hitung lebih kecil dari r-Tabel yaitu pada pernyataan nomor 6, sehingga nomor 6 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*Reability*) berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh manahasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Amanda dkk., 2019).

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas merupakan metode *Cronbach Alpha* (α), yang apabila variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

Hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 pada variabel x memiliki nilai 0,904 dengan jumlah pernyataan 13, sedangkan pada variabel y memiliki nilai 0,935 dengan jumlah pernyataan 8. Dari kedua hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ dan dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas Variabel Relokasi Gedung Layanan

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
13	0,904	0,6	Reliabel

(Sumber: Hasil olah data spss, 2025)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas Variabel Minat Kunjung Pemustaka

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
8	0,935	0,6	Reliabel

(Sumber: Hasil olah data spss, 2025)

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau dapat dipahami sebagai pengamatan yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan bermaksud untuk mengetahui suatu hal dalam penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2018). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, maka secara langsung peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian agar data yang diperoleh lebih tajam kebenarannya.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan mengenai penelitian yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan respon atau data yang kemudian akan diolah menjadi suatu hasil penelitian.

Skala yang digunakan pada angket adalah skala Likert yang mana angket akan dibagikan kepada responden dengan jawaban sangat setuju (ST), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dan masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.

Tabel 3. 6 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam proses penelitian, Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Widana (2020) menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel penelitian mengikuti pola normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistic 23 dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, kriteria yang digunakan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data distribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda (Widana, 2020).

- a. Jika nilai deviation from linearity sig. $> 0,05$ menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai deviation from linearity sig. $< 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut (Anuraga dkk., 2021).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara relokasi gedung layanan perpustakaan UNP terhadap minat kunjung pemustaka.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara relokasi gedung layanan perpustakaan UNP terhadap minat kunjung pemustaka.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Sederhana :

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan akan memproses data numerik menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi Sederhana merupakan pengaruh antara 2 variabel saja, di mana terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat (Mulyani, 2021).

Persamaan regresi sederhana dapat dilihat atau berdasarkan keputusan berikut:

- a. Jika Nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_a di terima dan H_o di tolak).
- b. Jika Nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_a di tolak dan H_o di terima).

